

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan pembangunan daerah yang tercermin melalui Produk Domestik Regional Bruto per Kapita (PKAP). Perbedaan tingkat PDRB per Kapita antar provinsi di Pulau Jawa menunjukkan adanya variasi dalam aktivitas ekonomi, perdagangan, investasi, dan penyerapan tenaga kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pengeluaran Pemerintah (PP), Net Ekspor (NEKS), Angkatan Kerja (AK) terhadap PDRB per Kapita pada enam provinsi di Pulau Jawa selama periode 2012–2024.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dengan pendekatan kuantitatif. Analisis dilakukan menggunakan regresi data panel untuk mengkaji hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Berdasarkan hasil pemilihan model melalui serangkaian pengujian, model yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel NEKS, PP, dan AK berpengaruh signifikan terhadap PDRB per Kapita. Secara parsial, variabel PP dan AK menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB per Kapita, tetapi Net Ekspor menunjukkan hubungan negatif dengan pengaruh yang tidak signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan jumlah tenaga kerja, serta optimalisasi pengeluaran pemerintah dapat mendorong peningkatan PDRB per Kapita di enam provinsi Pulau Jawa.

Kata Kunci: PDRB per Kapita, Angkatan Kerja, Net Ekspor, Pengeluaran Pemerintah, Data Panel, Fixed Effect Model.